

Strategi Adaptasi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Berbasis Modal Sosial Di Kecamatan Kalia Lia Kota Baubau

Oleh: Tanzil¹, Juhaepa², Sarpin³

^{1,2,3} Dosen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo,

Kendari, Indonesia

Email: tanzil@uho.ac.id

Abstract

This paper aims to analyze the use of social capital and socio-economic adaptation strategies of the community to maintain survival in the household. This research was carried out in Kalia Lia District, Baubau City. This research uses a qualitative research. The research informants were selected purposively with data collection techniques carried out through in-depth interviews, observations, and documentation. The data analysis technique in this study uses qualitative analysis through the process of data reduction, data presentation, and conclusion drawing which is carried out interactively from data collection to conclusion drawn. To maintain the validity of the research data, this study uses the source triangulation technique and triangulation method, namely by comparing the data from interviews, observations and documentation. The results of the study found that social capital in society is formed through beliefs, social norms, and social networks which have a very important meaning in supporting social and economic activities of the community. Social capital has been used in various social and economic adaptation strategies, namely diversification of livelihoods, the use of kinship networks in an effort to obtain business capital, and cooperation in economic activities. This study concludes that social capital has a very important role in supporting the socio-economic adaptability of the community in the midst of limited resources and income uncertainty.

Key Word: Household Economy, Social Capital, Adaptation Strategies

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan modal sosial dan strategi adaptasi sosial ekonomi masyarakat untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dalam rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kalia Lia Kota Baubau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian dipilih secara purposif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang dilakukan secara interaktif sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data penelitian, dalam kajian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode yakni dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa modal sosial dalam masyarakat terbentuk melalui kepercayaan, norma sosial, serta jaringan sosial yang memiliki makna yang sangat penting dalam mendukung

aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Modal sosial telah dimanfaatkan dalam berbagai strategi adaptasi sosial dan ekonomi, yakni diversifikasi mata pencaharian, pemanfaatan jaringan kekerabatan dalam upaya memperoleh modal usaha, serta kerja sama dalam kegiatan ekonomi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa modal sosial memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung kemampuan adaptasi sosial ekonomi masyarakat di tengah keterbatasan sumber daya dan ketidakpastian pendapatan.

Kata Kunci: Ekonomi Rumah Tangga, Modal Sosial, Strategi Adaptasi.

PENDAHULUAN

Pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat pada dasarnya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya ekonomi, tetapi juga kemampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi (Budihari, Drs. I Nyoman Suditha, and Drs. Made Suryadi 2019). Berbagai banyak kasus pada masyarakat lokal, terutama masyarakat pesisir dan kepulauan, keterbatasan sumber daya ekonomi, lapangan pekerjaan, serta akses terhadap modal usaha menyebabkan masyarakat harus mengembangkan berbagai strategi untuk mempertahankan keberlangsungan hidup rumah tangga (Sudiono 2020). Strategi ini tidak hanya bersifat ekonomi semata, namun juga bersifat sosial melalui pemanfaatan hubungan sosial, jaringan kekerabatan, maupun kepercayaan dalam masyarakat (Helmi and Satria 2020).

Kondisi keterbatasan ekonomi saat ini menyebabkan masyarakat lokal tidak hanya mengandalkan sumber pendapatan utama, tetapi juga melakukan berbagai strategi adaptasi seperti pekerjaan ganda, usaha kecil, migrasi sementara, serta memanfaatkan bantuan kerabat atau jaringan sosial (Djau 2015). Strategi adaptasi sosial ekonomi ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kemampuan untuk bertahan dan menyesuaikan diri terhadap tekanan ekonomi melalui cara yang tersedia dalam lingkungan sosial mereka (Tanzil 2023). Oleh karena itu, kemampuan adaptasi masyarakat tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan modal ekonomi, tetapi juga oleh modal sosial yang dimiliki masyarakat setempat (García-lorenzo et al. 2024).

Modal sosial adalah merupakan sumber daya sosial yang terbentuk dari hubungan sosial, jaringan sosial, norma, dan kepercayaan yang memungkinkan masyarakat dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Tanzil 2018). Modal sosial ini berperan penting dalam kehidupan masyarakat karena melalui jaringan sosial dan hubungan kekerabatan, masyarakat dapat memperoleh informasi pekerjaan, bantuan modal usaha, bantuan tenaga kerja, serta dukungan sosial dalam menghadapi kesulitan ekonomi (Tanzil 2019). Berbagai masyarakat lokal, modal sosial biasanya menjadi faktor penting dalam mempertahankan keberlangsungan

ekonomi rumah tangga, terutama bagi masyarakat dengan keterbatasan modal usaha (Tanzil 2024).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan strategi adaptasi sosial ekonomi masyarakat umumnya berkaitan erat dengan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan modal sosial untuk menghadapi tekanan ekonomi dan keterbatasan sumber daya. Penelitian yang dilakukan oleh Alfian Helmi dan Arif Satria tentang strategi adaptasi nelayan menyatakan bahwa masyarakat pesisir telah mengembangkan berbagai bentuk adaptasi ekonomi melalui diversifikasi pekerjaan, pemanfaatan hubungan sosial, serta penguatan solidaritas sosial dalam menghadapi perubahan ekologis dan ketidakpastian pendapatan. Penelitian tersebut menerangkan bahwa hubungan sosial memiliki peranan penting dalam mempertahankan keberlangsungan hidup rumah tangga masyarakat pesisir (Helmi and Satria 2020).

Penelitian lain oleh Ayu Kusumastuti mengemukakan bahwa modal sosial; jaringan sosial, norma, dan kepercayaan menjadi mekanisme penting dalam proses adaptasi masyarakat pedesaan, terutama dalam pengelolaan sumber daya dan pembangunan sosial ekonomi masyarakat. Modal sosial dapat dimaknai sebagai kekuatan kolektif bagi masyarakat untuk membangun kerja sama dan solidaritas sosial dalam memenuhi kebutuhan hidup (Kusumastuti 2016).

Penelitian Tanzil mengenai jaringan sosial nelayan di Kota Baubau menunjukkan bahwa jaringan sosial memiliki kontribusi besar dalam membantu masyarakat miskin memperoleh akses terhadap pekerjaan, bantuan ekonomi, serta dukungan sosial (Tanzil 2019). Penelitian lainnya, Tanzil juga menjelaskan bahwa strategi adaptasi masyarakat pengungsi dan masyarakat pesisir dilakukan melalui pemanfaatan hubungan sosial dan modal budaya untuk mempertahankan keberlangsungan ekonomi rumah tangga (Tanzil 2023).

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas tentang hubungan antara modal sosial dan strategi adaptasi sosial ekonomi masyarakat, namun sebagian besar penelitian masih berfokus pada masyarakat pesisir, nelayan, atau komunitas berpenghasilan rendah. Penelitian mengenai strategi adaptasi sosial ekonomi rumah tangga berbasis modal sosial masyarakat pesisir pada masyarakat lokal yang masih dipengaruhi oleh hubungan kekerabatan, jaringan sosial, dan nilai-nilai gotong royong masih relatif terbatas. Untuk itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana modal sosial dimanfaatkan masyarakat dalam mempertahankan keberlangsungan ekonomi rumah tangga di tengah keterbatasan sumber daya dan tekanan ekonomi yang masih dipengaruhi oleh hubungan kekerabatan, jaringan sosial, dan nilai-nilai gotong royong.

Masyarakat di Kecamatan Kalia Lia Kota Baubau adalah merupakan salah satu masyarakat lokal yang dalam kehidupan sosial ekonominya masih dipengaruhi oleh hubungan kekerabatan, jaringan sosial, dan nilai nilai gotong royong. Aktivitas ekonomi masyarakat di wilayah tersebut, seperti perikanan, perdagangan kecil, dan usaha rumah tangga, hubungan sosial dan jaringan kekerabatan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat memperoleh pekerjaan, modal usaha, serta pemasaran hasil usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa modal sosial menjadi salah satu strategi dalam adaptasi sosial dan ekonomi masyarakat (Kusumastuti 2016).

Selain itu, dalam menghadapi berbagai tekanan ekonomi seperti pendapatan yang tidak menentu, harga kebutuhan pokok yang meningkat, keterbatasan lapangan pekerjaan, masyarakat mengembangkan berbagai strategi adaptasi seperti melakukan pekerjaan sampingan, melibatkan anggota keluarga dalam kegiatan ekonomi, memanfaatkan jaringan kerabat untuk memperoleh pekerjaan, serta melakukan kerja sama dalam kegiatan ekonomi. Strategi adaptasi ini menunjukkan bahwa keberlangsungan ekonomi rumah tangga tidak hanya bergantung pada pendapatan individu, tetapi juga pada kekuatan hubungan sosial dalam masyarakat (Helmi and Satria 2012; Tiong et al. 2024).

Oleh karena itu, kajian ini berangkat dari pemahaman bahwa modal sosial memiliki peran dalam membentuk strategi adaptasi sosial ekonomi masyarakat (Gebrehiwet, Gebreyesus, and Teweldemedhin 2020). Penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana peran modal sosial dalam strategi adaptasi sosial ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menelaah berbagai bentuk strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam mempertahankan keberlangsungan ekonomi rumah tangga. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan modal sosial serta strategi adaptasi sosial ekonomi masyarakat dalam menjaga keberlangsungan hidup rumah tangga di Kecamatan Kalia Lia Kota Baubau.

Penelitian ini memiliki urgensi yang penting baik secara akademik maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini penting untuk memperkaya pengembangan kajian Sosiologi, khususnya yang berkaitan dengan modal sosial dan strategi adaptasi sosial ekonomi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis mengenai bagaimana modal sosial bekerja dalam kehidupan ekonomi masyarakat melalui hubungan kepercayaan, norma sosial, dan jaringan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (DR. H. Zuchri Abdussamad 2021), untuk dapat memahami secara mendalam mengenai strategi adaptasi sosial ekonomi rumah tangga masyarakat yang berbasis modal di Kecamatan Kalia-Lia Kota Baubau. Pendekatan tersebut dipilih untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks kehidupan masyarakat lokal mengenai strategi adaptasi sosial ekonomi rumah tangga masyarakat yang berbasis modal.

Lokasi penelitian ini ditentukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa masyarakat di wilayah tersebut memiliki hubungan kekerabatan, jaringan sosial, serta aktivitas ekonomi rumah tangga yang bergantung pada usaha kecil sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Informan penelitian ditentukan secara purposif, yaitu dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa informan mengetahui dan terlibat langsung dalam aktivitas sosial ekonomi masyarakat, yang terdiri dari kepala rumah tangga, pelaku usaha kecil, tokoh masyarakat, serta masyarakat yang memiliki aktivitas ekonomi rumah tangga. Informan tambahan diperoleh melalui teknik snowball sampling berdasarkan rekomendasi informan sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan juga data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pemerintah, laporan statistik, serta literatur yang berkaitan dengan modal sosial dan strategi adaptasi sosial ekonomi masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara interaktif sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi (Brier and Lia Dwi Jayanti 2020).

PEMBAHASAN

Modal Sosial

Modal sosial dalam masyarakat di Kecamatan Kalia Lia merupakan salah satu sumber daya sosial yang berperan sangat penting dalam mendukung aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Modal sosial ini terbentuk melalui hubungan sosial yang berlangsung dalam

kehidupan masyarakat, baik dalam hubungan bertetangga, hubungan kekerabatan, maupun dalam berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Bentuk-bentuk modal sosial tersebut dalam masyarakat di Kecamatan Kalia-Lia dapat dilihat yakni; kepercayaan, norma sosial, maupun jaringan sosial.

Kepercayaan adalah merupakan salah satu unsur utama modal sosial dalam kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat di Kecamatan Kalia-Lia, kepercayaan dapat dilihat dalam hubungan kerja sama ekonomi, hubungan kekerabatan, serta berbagai hubungan antara masyarakat dengan pedagang, pengepul, atau pemberi modal. Kepercayaan ini telah menjadi dasar dalam berbagai aktivitas ekonomi masyarakat, seperti peminjaman modal usaha, pemasaran hasil usaha, serta berbagai kerja sama dalam kegiatan ekonomi lainnya.

Untuk aktivitas ekonomi masyarakat, kepercayaan biasanya menggantikan perjanjian formal. Masyarakat dapat melakukan peminjaman modal dari kerabat, tetangga, maupun pedagang tanpa jaminan formal karena terjadi hubungan saling percaya yang telah dibangun dalam waktu yang lama. Kepercayaan tersebut memudahkan masyarakat untuk memperoleh akses modal usaha dan saling membantu dalam mempertahankan kegiatan ekonomi.

Kepercayaan juga dapat dilihat dalam kerja sama tenaga kerja, misalnya saling membantu dalam kegiatan usaha, kegiatan perikanan dan perdagangan, maupun kegiatan sosial yang lainnya. Kepercayaan yang tinggi dalam masyarakat menyebabkan hubungan dalam masyarakat menjadi lebih kuat dan memudahkan bagi masyarakat dalam bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga mereka. Kepercayaan menjadi salah satu bentuk modal sosial yang penting karena dengan kepercayaan masyarakat dapat membangun kerja sama dalam berbagai aspek ekonomi, memperoleh bantuan modal usaha, serta memperkuat hubungan sosial dalam masyarakat.

Selanjutnya, norma sosial adalah aturan tidak tertulis yang mengatur perilaku dalam berbagai kehidupan dalam kehidupan sosial. Masyarakat Kecamatan Kalia-Lia, dapat dikatakan bahwa norma sosial masih sangat kuat dan terlihat dalam budaya gotong royong dan saling membantu, serta kerja sama dalam berbagai kegiatan sosial maupun ekonomi masyarakat. Norma sosial saling membantu dalam kegiatan ekonomi, membantu keluarga atau kerabat yang mengalami kesulitan ekonomi, serta kerja sama dalam kegiatan sosial yang menunjukkan bahwa masyarakat masih menjunjung nilai solidaritas sosial. Norma sosial tersebut telah menjadi pedoman dalam hubungan sosial kemasyarakatan di lokasi penelitian.

Jaringan sosial masyarakat di Kecamatan Kalia Lia, mencakup hubungan sosial dalam hubungan pertemanan, hubungan kekerabatan, hubungan kelompok kerja, maupun hubungan dengan pedagang, maupun hubungan lembaga pemerintah. Jaringan sosial

tersebut sangat penting untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat karena melalui jaringan sosial masyarakat memperoleh informasi, pekerjaan, modal usaha, maupun akses pemasaran.

Masyarakat di Kecamatan Kalia-Lia umumnya berupaya membentuk jaringan jaringan sosial yang berbasis kekerabatan dan hubungan sosial dalam lingkungan tempat tinggal. Jaringan kekerabatan sering menjadi sumber bantuan modal usaha, bantuan tenaga kerja, serta bantuan ketika masyarakat mengalami kesulitan ekonomi. Selain itu, jaringan tersebut terbentuk dengan pedagang yang membantu dalam memasarkan hasil usaha mereka. Jaringan sosial juga berperan dalam penyebaran informasi tentang pekerjaan, peluang peluang usaha, serta berbagai bantuan lainnya. Hal ini dapat dipahami, mengingat masyarakat yang memiliki jaringan sosial yang luas biasanya lebih mudah memperoleh informasi dan peluang ekonomi dibandingkan masyarakat yang memiliki jaringan sosial terbatas.

Adaptasi Sosial Ekonomi Berbasis Modal Sosial

Strategi adaptasi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Kalia-Lia pada dasarnya dilakukan antara lain melalui pemanfaatan modal sosial yang dimiliki masyarakat, baik melalui kepercayaan, jaringan sosial, maupun norma sosial. Masyarakat di kecamatan Kalia Lia memandang bahwa modal sosial tersebut menjadi sumber daya penting bagi masyarakat dalam menghadapi tekanan ekonomi dan keterbatasan akses terhadap modal dan lapangan pekerjaan. Keadaan ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dilapangan berbagai strategi dilakukan sebagai upaya memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga ketika rumah tangga dihadapkan pada berbagai persoalan ekonomi. Hasil ini sesuai data primer hasil wawancara dengan responden dan informan penelitian, serta didukung oleh data sekunder, strategi adaptasi sosial ekonomi berbasis yang modal sosial dilakukan masyarakat di lokasi penelitian dapat dilihat dalam beberapa bentuk strategi berikut.

a. Diversifikasi Mata Pencarian

Salah satu strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat yakni melakukan diversifikasi atau pekerjaan lebih dari satu pekerjaan dalam rumah tangga mereka. Olehnya itu, masyarakat tidak hanya bergantung pada satu jenis pekerjaan utama, namun melakukan berbagai pekerjaan sebagai usaha tambahan misalnya berdagang kecil, pekerjaan jasa, usaha rumah tangga, serta pekerjaan musiman lainnya. Diversifikasi mata pencarian tersebut dilakukan untuk mengurangi terjadinya ketidakpastian pendapatan dan menjaga keberlangsungan ekonomi rumah tangga.

Hasil olahan data primer di lapangan, sebagian besar rumah tangga memiliki lebih dari satu sumber pendapatan. Keadaan ini menunjukkan rumah tangga berusaha untuk mengembangkan berbagai penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Strategi diversifikasi mata pencaharian tersebut merupakan bentuk strategi adaptasi ekonomi rumah tangga yang pada umum dilakukan masyarakat lokal bila pendapatan utama tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga.

Untuk menjalankan strategi ini, modal sosial juga berperan penting terutama terkait jaringan sosial dan hubungan kekerabatan. Informasi terkait pekerjaan tambahan, peluang usaha kecil, maupun pekerjaan musiman lainnya biasanya didapatkan melalui kerabat, tetangga, atau teman. Keadaan ini menunjukkan jaringan sosial berfungsi sebagai sumber informasi ekonomi bagi masyarakat di lokasi penelitian.

b. Pemanfaatan Jaringan Kekerabatan

Pemanfaatan jaringan kekerabatan untuk mendapatkan bantuan modal usaha atau bantuan keuangan merupakan bagian dari strategi masyarakat di kecamatan kalia Lia. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan, masyarakat seringkali meminjam uang kepada keluarga, kerabat, tetangga, atau pedagang yang telah memiliki hubungan kepercayaan.

Sistem peminjaman yang berbasis kepercayaan ini biasanya tidak menggunakan jaminan formal yang memiliki sistem pengembalian yang fleksibel. Hal ini menggambarkan kepercayaan merupakan salah satu bentuk modal sosial yang sangat penting untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Dalam masyarakat lokal, hubungan ekonomi tersebut, seringkali tidak terlepas dari hubungan sosial, dimana hubungan kepercayaan menjadi dasar yang sangat kuat dalam kerja sama ekonomi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa hubungan sosial yang didasarkan pada kepercayaan dan norma sosial akan membentuk kerja sama dalam aspek ekonomi dan saling membantu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

c. Kerja Sama dan Saling Membantu

Masyarakat juga melakukan strategi melalui kebiasaan saling membantu dalam berbagai kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial. Kerja sama tersebut dapat berupa bantuan tenaga kerja, kerja sama dalam usaha kecil, berbagi informasi usaha usaha kecil, serta saling membantu ketika ada anggota masyarakat yang mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Hasil olahan data primer, kerja sama dalam masyarakat masih ditemukan terutama dalam kegiatan ekonomi kecil, kegiatan sosial, serta berbagai kegiatan rumah tangga. Kerja sama ini didasarkan pada norma sosial yang telah menjadi kebiasaan mereka seperti gotong royong, solidaritas sosial, dan kewajiban moral untuk saling membantu. Norma sosial tersebut menjadi kekuatan sosial untuk menghadapi tekanan ekonomi dan mempertahankan keberlangsungan ekonomi rumah tangga. Dengan demikian, norma sosial dan hubungan kekerabatan telah menjadi salah satu faktor yang memperkuat masyarakat untuk tetap bertahan dalam kondisi ekonomi yang terbatas. Ikatan sosial dalam masyarakat telah menjadi salah satu kekuatan yang menahan masyarakat untuk tetap bertahan dan saling membantu dalam kehidupan sosial ekonomi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Kalia Lia memiliki modal sosial yang tercermin dalam norma sosial, kepercayaan, dan jaringan sosial. Ketiga unsur modal sosial ini memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung aktivitas sosial ekonomi masyarakat dalam menghadapi keterbatasan ekonomi. Strategi adaptasi sosial dan ekonomi masyarakat dilakukan melalui diversifikasi mata pencaharian, pemanfaatan jaringan kekerabatan dalam upaya memperoleh modal usaha, serta kerja sama untuk saling membantu. Dengan adanya berbagai strategi tersebut menunjukkan adanya keberlangsungan ekonomi rumah tangga tidak hanya bergantung pada modal ekonomi, namun juga sangat ditentukan oleh kekuatan modal sosial yang dimiliki masyarakat setempat.

Hasil kajian ini memberikan dampak terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang Sosiologi dan pembangunan masyarakat, melalui penelitian pemanfaatan modal sosial dan strategi adaptasi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, norma sosial, dan jaringan sosial dapat menjadi sumber daya penting dalam upaya mempertahankan ketahanan ekonomi rumah tangga masyarakat. Selain memperkaya pengembangan teori modal sosial, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi pemangku kebijakan dalam merencanakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Brier, Jennifer, and Lia Dwi Jayanti. 2020. 21 *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF & GROUNDED THEORY*. <http://journal.um->

surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203.

- Budihari, Ni Luh Gede, M.Si Drs. I Nyoman Suditha, and M.Si Drs. Made Suryadi. 2019. "Perubahan Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Perumahan Berdampak Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Bongan Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan." *Kampus Tengah UNDIKSHA* 53(9): 1689–99.
- Djau, Mohamad Sayuti. 2015. "Strategi Pengelolaan Administratif Dari Dampak 'Ballast Water' Di Daerah Berkembang Untuk Keberlanjutan Kehidupan Masyarakat Pesisir." *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* 4(1): 29–39. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Publik/article/download/124/67>.
- DR. H. Zuchri Abdussamad, SIK. M.Si. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- García-lorenzo, Iria, Manuel Varela-lafuente, María Dolores Garza-gil, and U Rashid Sumaila. 2024. "Social and Solidarity Economy in Small-Scale Fisheries: An International Analysis." *Ocean and Coastal Management* 253(December 2023): 107166. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2024.107166>.
- Gebrehiwet, Kahsay, Hailay Gebreyesus, and Mebrahtu Teweldemedhin. 2020. "The Social Health Impact of Eritrean Refugees on the Host Communities: The Case of May-Ayni Refugee Camp, Northern Ethiopia." *BMC Research Notes* 13(1): 1–5. <https://doi.org/10.1186/s13104-020-05036-y>.
- Helmi, Alfian, and Arif Satria. 2012. "Fishermen Adaptation Strategy to Ecological Change." *So Social Humanities Series* 16(1): 68–78.
- . 2020. "Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis." *Hubs-Asia* 16(1).
- Kusumastuti, Ayu. 2016. "Modal Sosial Dan Mekanisme Adaptasi Masyarakat Pedesaan Dalam Pengelolaan Dan Pembangunan Infrastruktur." *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi* 20(1).
- Sudiono. 2020. "Strategi Bertahan Hidup Nelayan P. Rimau Balak Di Kabupaten Lampung Selatan." *Jurnal Bina Praja* 07(03): 211–25.
- Tanzil. 2024. "Formulation of Strategy for Sustainable Empowerment of The Fishing Community at Makasar Island Baubau City Indonesia." *Indonesian Journal of Innovation and Applied Sciences (IJLAS)* 4(1): 79–87.
- Tanzil, Tanzil. 2018. "Community Empowerment Strategy Based on Social and Cultural Capital of Coastal Communities at Makassar Island." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 156(1).
- . 2019. "Peranan Jaringan Sosial Dalam Penanganan Kemiskinan Nelayan Di Baubau." *Sosio konsepsia* 8(2): 61–71.
- . 2023. "Adaptation Strategy of Ambonese Refugee Community on Buton Island in Meeting Household Needs."
- Tiong, Chin et al. 2024. "Social Sciences & Humanities Open A Systematic Review of Social Capital in Low-Cost Housing: A Conceptual Framework and Lessons Learned." *Social Sciences & Humanities Open* 10(May): 101089. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101089>.